

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Kalbe Consumer Health merupakan unit strategis PT Kalbe Farma Tbk yang dikelola oleh PT Saka Farma Laboratories. Divisi ini berfokus pada produksi obat bebas (*Over-the-Counter/OTC*) untuk kebutuhan kuratif maupun preventif. Sebagai salah satu pemain utama di pasar farmasi Indonesia, Kalbe Consumer Health konsisten menghadirkan produk kesehatan bermutu yang mudah diakses masyarakat. Portofolionya mencakup lebih dari enam kelas terapi obat bebas, dengan merek-merek populer seperti Promag, Entrostop, Procold, Mixagrip, dan Sakatonik yang akrab dalam keseharian konsumen Indonesia [7].

Selain mendominasi pasar domestik, Kalbe Consumer Health juga memiliki eksistensi internasional melalui distribusi produknya ke berbagai negara, antara lain Singapura, Malaysia, Filipina, Myanmar, Kamboja, Nigeria, Ghana, dan Afrika Selatan. Ekspansi ini mencerminkan visi perusahaan dalam menjadi penyedia solusi kesehatan yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga diakui secara global [7].



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: [7]

Identitas visual Kalbe Consumer Health tercermin dalam logo resminya yang menggambarkan figur manusia berbentuk spiral berwarna hijau. Gambar 2.1 menunjukkan representasi logo tersebut yang melambangkan pertumbuhan,

inovasi, dan kesejahteraan. Warna hijau mencerminkan semangat kehidupan dan keberlanjutan, sekaligus memperkuat komitmen perusahaan dalam mendukung kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Perjalanan Kalbe Consumer Health berawal pada 1956 saat Bapak Sujono Hindarto mendirikan PT Sumber Sehat dengan hanya enam karyawan. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk kesehatan, perusahaan tumbuh pesat dan pada 1960 berganti nama menjadi Sakafarma Pharmaceutical Industry. Rangkaian inovasi produk yang diluncurkan membuat nama Sakafarma kian dikenal luas [8].

Tonggak penting terjadi pada 24 April 1997 ketika Sakafarma diakuisisi Dankos Farma dan berganti nama menjadi PT Saka Farma Laboratories. Selanjutnya, pada 2000, Kalbe Farma mengakuisisi Dankos Farma secara penuh, menjadikan PT Saka Farma Laboratories bagian integral Kalbe Group. Sejak itu, Kalbe Consumer Health terus memperluas perannya sebagai motor utama dalam jaringan produksi dan distribusi Kalbe [8].

Sebagai wujud komitmen terhadap pertumbuhan dan inovasi, pada 2018 Kalbe Consumer Health membangun fasilitas produksi baru di kawasan industri Deltamas, Cikarang. Pabrik ini dirancang berstandar mutu internasional, dilengkapi teknologi modern serta sistem kendali mutu yang ketat, sehingga meningkatkan efisiensi, menambah kapasitas produksi, mengakomodasi pengembangan produk baru, dan memperkuat daya saing di pasar farmasi nasional maupun internasional.

Selain fokus pada pertumbuhan bisnis, Kalbe Consumer Health juga menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan yang dikenal sebagai Panca Sradha, yang terdiri dari: Saling Percaya, Kesadaran Penuh, Inovasi, Bertekad Menjadi yang Terbaik, dan Saling Keterikatan. Nilai-nilai ini menjadi fondasi dalam membangun budaya kerja yang progresif dan kolaboratif, serta mendorong seluruh elemen perusahaan untuk berinovasi dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat [7].

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

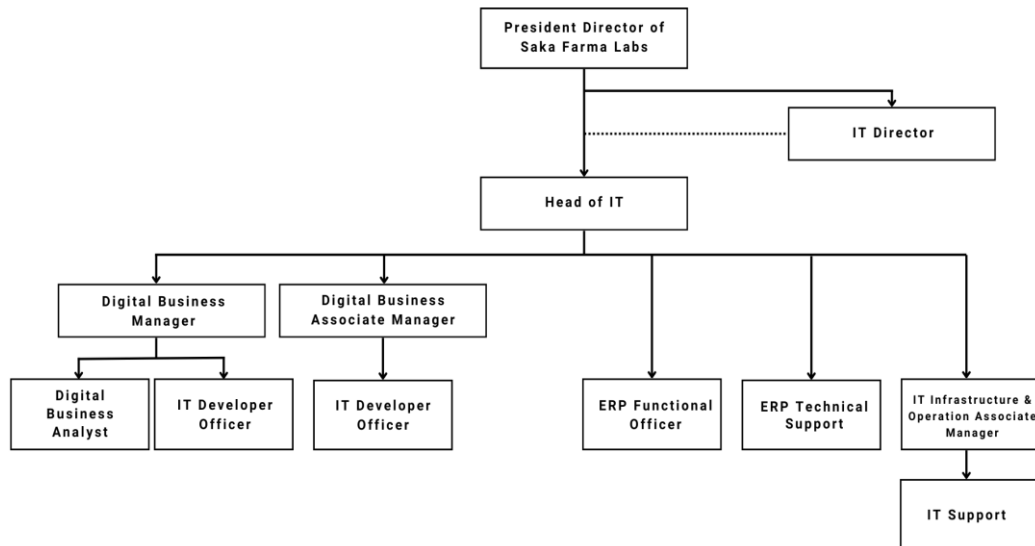
Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Kalbe Consumer Health berpegang teguh pada visi perusahaan, yaitu “Memberdayakan Kesehatan untuk Kehidupan yang Bermakna.” Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya menyediakan produk kesehatan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh [7].

Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan menetapkan misi utama: “Menjadi perusahaan perawatan kesehatan independen yang paling inovatif dan berkelanjutan, yang menawarkan solusi kesehatan komprehensif dari ujung kepala hingga ujung kaki.” Misi ini menegaskan peran Kalbe Consumer Health dalam menghadirkan produk dan layanan yang terintegrasi serta relevan dengan kebutuhan kesehatan masyarakat modern [7].



2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

ORGANIZATION STRUCTURE IT



Gambar 2.2 Struktur Organisasi IT Perusahaan

Struktur organisasi divisi Teknologi Informasi (IT) di PT Saka Farma Laboratories disusun secara hierarkis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang terstruktur, guna mendukung kelancaran operasional serta pengembangan teknologi informasi yang berkelanjutan. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.2, posisi tertinggi dalam struktur ini adalah President Director of Saka Farma Labs yang secara strategis membawahi IT Director. IT Director berperan sebagai pengarah utama untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif teknologi berjalan selaras dengan arah bisnis perusahaan. Di bawah IT Director terdapat Head of IT yang bertanggung jawab penuh atas operasional dan pengelolaan divisi IT secara keseluruhan.

Struktur organisasi ini mencakup tiga divisi utama, yaitu Divisi Digital Business, Divisi ERP, dan Divisi IT Infrastructure & Operation. Divisi Digital Business terbagi dalam dua kepemimpinan, yaitu Digital Business Manager dan Digital Business Associate Manager. Masing-masing memimpin tim yang terdiri dari Digital Business Analyst dan beberapa IT Developer Officer yang bertugas dalam pengembangan solusi digital perusahaan. Divisi ERP terdiri dari dua posisi

utama, yaitu ERP Functional Officer yang berfokus pada analisis sistem dan konfigurasi sesuai kebutuhan bisnis, serta ERP Technical Support yang menangani aspek teknis dari penggunaan sistem ERP. Sementara itu, Divisi IT Infrastructure & Operation dipimpin oleh IT Infrastructure & Operation Associate Manager yang mengkoordinasikan infrastruktur TI perusahaan, termasuk jaringan, perangkat keras, dan layanan dukungan teknis. Di bawahnya terdapat IT Support yang memberikan layanan bantuan harian kepada seluruh karyawan.

Dengan struktur yang demikian, setiap fungsi dalam tim IT dapat beroperasi secara efektif dan saling berkolaborasi untuk menunjang transformasi digital serta efisiensi proses bisnis di lingkungan PT Saka Farma Laboratories.

